

PERAN STRATEGI BISNIS INOVATIF DAN KINERJA KOPERASI GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA (Studi Pada Anggota Koperasi Wanita di Kota Malang)

Agus Wiastono
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Koperasi Malang
agus.wiastono@stiekop.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi bisnis inovatif dan kinerja koperasi terhadap kesejahteraan anggota. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 120 anggota koperasi wanita di kota Malang. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuisioner. Alat analisa yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier berganda, Uji F dan Uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi bisnis inovatif yang diterapkan oleh koperasi, terutama melalui kepemimpinan yang visioner dan responsif, terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan anggota, mencakup peningkatan pendapatan, pembagian SHU, akses keuangan, serta perbaikan kesehatan dan gizi anggota. Untuk itu disarankan agar Koperasi wanita di malang perlu memperkuat kepemimpinan inovatif, mengelola keuangan secara transparan, berinovasi dalam layanan keuangan, dan memperkenalkan program kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan mendukung keberlanjutan koperasi.

Kata Kunci: Strategi Bisnis Inovatif, Kinerja Koperasi, Kesejahteraan Anggota

Abstract

This study aims to examine the impact of innovative business strategies and cooperative performance on the well-being of members. The research uses a quantitative approach, with a sample of 120 female cooperative members in Malang City. The data used in this study is primary data obtained through questionnaires. The analysis tools employed are Multiple Linear Regression, F-test, and T-test. The results show that innovative business strategies implemented by cooperatives, particularly through visionary and responsive leadership, significantly influence the improvement of members' well-being, including increased income, Net-Profit distribution, financial access, as well as improvements in health and nutrition. Therefore, it is recommended that women's cooperatives in Malang strengthen innovative leadership, manage finances transparently, innovate in financial services, and introduce health programs to enhance member well-being and support the sustainability of the cooperative.

Keywords: Innovative Business Strategies, Cooperative Performance, Member Well-being

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menempatkan koperasi sebagai entitas strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik bagi anggota maupun masyarakat luas (Widodo et al., 2022). Sebagai bagian dari sistem ekonomi yang berkeadilan, koperasi berperan dalam menciptakan kesejahteraan melalui prinsip gotong royong dan kebersamaan, sejalan dengan semangat pembangunan ekonomi kerakyatan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi bukan sekadar wadah transaksional, melainkan sebuah manifestasi nyata dari ekonomi yang berbasis pada prinsip kekeluargaan. Meningkatnya kebutuhan akan koperasi yang mandiri, profesional, dan berdaya saing mendorong perkembangan koperasi di berbagai

sektor, termasuk pendidikan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan kewirausahaan (Yulhendri, 2019).

Salah satu tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya, khususnya melalui peningkatan pendapatan riil yang berkelanjutan. Pendapatan riil yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa anggota koperasi mampu memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup, serta berinvestasi untuk masa depan. Peningkatan ini dapat dicapai melalui berbagai strategi seperti peningkatan produktivitas usaha, akses yang lebih baik ke pasar, dan pengelolaan keuangan yang bijaksana.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Saraswati et al. (2024), menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan kemampuan sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dipaparkan oleh Arsad & Mukhlis (2022), yang menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan anggota koperasi berpengaruh langsung terhadap keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya. Di sisi lain, Hanum et al. (2024) menekankan bahwa pengembangan koperasi yang berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh strategi jangka panjang yang diterapkan, termasuk peningkatan kapabilitas manajerial dan operasional koperasi. Wijaya et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari strategi inovatif dalam pengembangan koperasi dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan koperasi, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Temuan ini diperkuat oleh Fahmi (2025), yang menunjukkan pentingnya pengembangan potensi internal dan eksternal koperasi dalam menghadapi tantangan ekonomi modern dan memastikan daya saing koperasi tetap terjaga.

Meskipun terdapat berbagai penelitian yang membahas koperasi dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan anggotanya, masih terdapat celah dalam penelitian mengenai pengaruh strategi bisnis inovatif dan kinerja koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan anggota secara lebih komprehensif. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Saraswati et al. (2024), menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan kemampuan sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dipaparkan oleh Arsad & Mukhlis (2022), yang menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan anggota koperasi berpengaruh langsung terhadap keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya.

Di sisi lain, Hanum et al. (2024) menekankan bahwa pengembangan koperasi yang berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh strategi jangka panjang yang diterapkan, termasuk peningkatan kapabilitas manajerial dan operasional koperasi. Wijaya et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari strategi inovatif dalam pengembangan koperasi dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan koperasi, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Temuan ini diperkuat oleh Fahmi (2025), yang menunjukkan pentingnya pengembangan potensi internal dan eksternal koperasi dalam menghadapi tantangan ekonomi modern dan memastikan daya saing koperasi tetap terjaga.

Lebih lanjut, Muharani et al. (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa revitalisasi koperasi melalui pengembangan kemitraan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan kemandirian serta kesejahteraan petani yang tergabung dalam koperasi. Hal serupa juga ditemukan oleh Dwika et al. (2022), yang menyatakan bahwa koperasi berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi anggotanya, khususnya melalui penyediaan akses permodalan yang terjangkau dan pelatihan keterampilan untuk anggota. Dengan demikian, efektivitas koperasi dalam

memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan anggotanya sangat dipengaruhi oleh sejauh mana koperasi mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara optimal dan inklusif.

Siregar et al. (2022) juga menekankan pentingnya partisipasi aktif anggota dan transparansi dalam pengelolaan koperasi untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi anggota. Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya koperasi menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas koperasi itu sendiri. Dalam konteks ini, Wijaya et al. (2024) menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam koperasi dapat meningkatkan daya saing dan memperluas jaringan pemasaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.

Namun, meskipun terdapat berbagai penelitian yang relevan, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana strategi bisnis inovatif yang diterapkan oleh koperasi dapat mempengaruhi kinerja koperasi dan, pada akhirnya, meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan meneliti pengaruh strategi bisnis inovatif dan kinerja koperasi terhadap kesejahteraan anggota, serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas hidup anggota koperasi dan memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian lokal.

Penelitian ini memiliki urgensi yang besar karena koperasi, sebagai entitas ekonomi yang berbasis pada prinsip kekeluargaan dan gotong royong, memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara luas. Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, koperasi perlu beradaptasi dengan perkembangan tersebut agar tetap relevan dan berdaya saing. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi bisnis inovatif yang efektif dalam meningkatkan kinerja koperasi dan, pada akhirnya, kesejahteraan anggota. Dengan adanya hasil penelitian ini, pengelola koperasi dapat lebih memahami faktor-faktor yang dapat memperkuat koperasi, serta mengimplementasikan strategi yang lebih efektif dalam mencapai tujuan kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan latar belakang dan celah penelitian yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana strategi bisnis inovatif yang efektif dan kinerja koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggota? Penelitian ini akan menganalisis hubungan antara strategi bisnis inovatif, kinerja koperasi, dan kesejahteraan anggota, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam praktik manajerial koperasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis inovatif dan kinerja koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan anggota. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan anggota koperasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola koperasi dalam meningkatkan kualitas hidup anggota dan memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian lokal. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya literatur mengenai koperasi dan strategi bisnis inovatif, serta memperluas wawasan mengenai pentingnya manajemen koperasi yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Kesejahteraan Anggota Koperasi

Kesejahteraan anggota koperasi adalah tujuan utama dari keberadaan koperasi itu sendiri. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi

berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui prinsip-prinsip kekeluargaan, gotong royong, dan musyawarah. Kesejahteraan anggota koperasi mencakup peningkatan pendapatan, akses terhadap barang dan jasa, serta kualitas hidup yang lebih baik secara sosial dan finansial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan anggota koperasi dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu strategi bisnis inovatif koperasi dan kinerja koperasi. Strategi bisnis koperasi yang efektif, seperti inovasi produk, pengelolaan yang efisien, dan pemanfaatan teknologi, dapat meningkatkan daya saing koperasi dan memberikan manfaat lebih besar bagi anggota. Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi anggota melalui pembiayaan dengan bunga rendah, akses pasar yang lebih luas, dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang adil berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan anggota.

Kinerja koperasi, yang mencakup pengelolaan internal yang efisien dan transparansi dalam pengambilan keputusan, juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan koperasi yang baik dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mendukung peningkatan kesejahteraan anggota. Dengan demikian, strategi bisnis yang baik dan kinerja koperasi yang optimal berperan besar dalam memastikan kesejahteraan anggota tercapai melalui pengelolaan yang efisien dan pemberdayaan ekonomi yang lebih baik.

2. Strategi Bisnis Koperasi

Strategi bisnis merupakan serangkaian langkah yang diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Menurut Porter (1985), strategi bisnis adalah upaya untuk menciptakan posisi yang berbeda dan lebih unggul dibandingkan dengan pesaing dengan cara menciptakan nilai bagi pelanggan yang lebih baik dari pesaing. Sementara itu, Mintzberg (1994) mendefinisikan strategi sebagai pola keputusan dan tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih luas. Dalam konteks koperasi, strategi bisnis harus mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar koperasi, yaitu asas kekeluargaan, gotong royong, dan musyawarah, namun juga perlu menghadirkan inovasi untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat luas, dengan tetap mengedepankan prinsip kekeluargaan. Hal ini mendorong koperasi untuk beroperasi secara profesional dan berdaya saing dalam lingkungan ekonomi global. Oleh karena itu, strategi bisnis koperasi tidak hanya berfokus pada peningkatan keuntungan finansial, tetapi juga pada pemberdayaan anggota dan penciptaan nilai sosial yang berkelanjutan (Widodo et al., 2022).

Dalam pengelolaan koperasi, penting untuk mengadopsi strategi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Mardiasmo (2018) mengemukakan bahwa koperasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan perkembangan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan layanan. Kurniawan (2020) menambahkan bahwa inovasi dalam produk dan penggunaan teknologi informasi dapat menjadi kunci keberhasilan koperasi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya penerapan strategi inovatif dalam meningkatkan kinerja koperasi. Saraswati et al. (2024) menyoroti peran kualitas pelayanan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Lebih lanjut, Wijaya et al. (2024) menemukan bahwa koperasi yang mengimplementasikan teknologi digital dalam operasionalnya dapat memperluas pasar dan meningkatkan keterlibatan anggota. Temuan ini sejalan dengan

Fahmi (2025) yang menekankan pentingnya pengelolaan internal koperasi yang berbasis pada inovasi untuk menghadapi tantangan ekonomi yang berkembang.

Dengan demikian, strategi bisnis koperasi yang efektif harus mencakup aspek inovasi, pengelolaan yang efisien, dan pemberdayaan anggota untuk mencapai keberlanjutan dan kesejahteraan yang maksimal bagi anggota koperasi.

H₁: Diduga, strategi bisnis inovatif koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota

2. Kinerja Koperasi

Kinerja koperasi merujuk pada pencapaian koperasi dalam mencapai tujuan ekonomi dan sosial, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui prinsip kekeluargaan, gotong royong, dan musyawarah. Kinerja koperasi diukur tidak hanya dari aspek finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap pemberdayaan anggota dan keberlanjutan operasional koperasi.

Kinerja didefinisikan sebagai hasil yang dicapai dalam periode tertentu. Robbins dan Coulter (2012) menyatakan bahwa kinerja adalah tingkat pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks koperasi, kinerja mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi tujuan sosial dan ekonominya, termasuk kesejahteraan anggota dan pertumbuhan usaha.

H₂: Diduga, kinerja koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota

C. METODE

Penelitian ini mengambil ruang lingkup tentang strategi bisnis inovatif, kinerja koperasi dan kesejahteraan anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah anggota koperasi wanita yang ada di kota Malang yang jumlahnya tidak diketahui. Sampel pada penelitian ini sebanyak 120 responden yang diambil menggunakan rumus Slovin. Teknik sampling menggunakan random sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuisioner yang disebar melalui angket. Alat analisa menggunakan Regresi Linear berganda, Uji - F dan Uji – T. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kesejahteraan Anggota (Y), sedangkan variabel terikatnya adalah Strategi bisnis (X1) dan Kinerja Koperasi (X2).

Indikator variabel Strategi bisnis (X1) yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) Transformasi Digital, 2) Inovasi Produk dan Layanan, 3) Kepemimpinan Inovatif, 4) Kemitraan Strategis, 5) Pengelolaan Perubahan dan 6) Tata Kelola yang Baik. Indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah diadaptasi dari Balance Score-Card yaitu: 1) Keuangan, 2) Pelayanan Anggota, 3) Proses Internal dan 4) Pembelajaran dan Pertumbuhan. Indikator yang digunakan pada variabel Kesejahteraan anggota koperasi adalah: 1) Pendapatan Rumah Tangga Anggota, 2) Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima Anggota, 3) Akses terhadap Layanan Keuangan, 4) Kesehatan dan Gizi Anggota.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data primer, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji – F

Uji simultan digunakan untuk melihat apakah model persamaan yang diajukan dapat digunakan. Dari hasil uji simultan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1: Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.434	2	4.217	39.653	.000 ^b
	Residual	12.442	117	.106		
	Total	20.876	119			

Sumber: data diolah, 2025

Dari hasil uji simultan (Uji F) tampak bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, Strategi bisnis (X1) dan Kinerja Koperasi (X2) mempengaruhi variabel Kesejahteraan Anggota (Y)

2. Analisis Rgresi Linear Berganda

Tabel 2: Tabel Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.429	.285		5.018	.000
	Strategi Bisnis Inovatif	.356	.080	.351	4.441	.000
	Kinerja Koperasi	.294	.058	.400	5.061	.000

Dari tabel 2 (dua) diatas dapat dibuat persamaan:

$$Y = 1,429 + 0,356 X_1 + 0,294 X_2$$

Dari persamaan diatas juga dapat disimpulkan bahwa variabel Strategi Bisnis dan Kinerja koperasi mempunyai koefisien angka positif dan tingkat signifikansi dibawah 5% yaitu 0,000. Hal ini berarti bahwa Strategi Bisnis Inovatif dan Kinerja Koperasi memiliki kontribusi yang positif terhadap Pencapaian Kesejahteraan Anggota Koperasi

3. Uji T.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka akan dilakukan pengujian secara parsial melalui Uji T. Dari tabel 2 (dua) diatas juga dapat disimpulkan bahwa Variabel Strategi Bisnis Inovatif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencapaian Kinerja Anggota Koperasi. Hal ini berarti bahwa jika semakin inovatif strategi bisnis yang dijalankan koperasi maka Pencapaian Kesejahteraan Anggota Koperasi juga akan semakin meningkat dan demikian pula sebaliknya.

Untuk variabel Kinerja Koperasi juga menunjukkan hasil yang sama yaitu memiliki koefisien angka positif dan nilai signifikansi dibawah 0, 000. Hal ini berarti bahwa semakin baik kinerja koperasi maka Pencapaian Kesejahteraan Anggota Koperasi juga akan semakin meningkat dan demikian pula sebaliknya.

4. Pengaruh Strategi Bisnis Inovatif Terhadap Kesejahteraan Anggota

Hasil penelitian menunjukkan strategi bisnis inovatif berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan inovatif memiliki nilai rerata yang paling tinggi diantara indikator lain yang ada dalam variabel Strategi bisnis Inovatif. Ketua koperasi diartikan sebagai pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, memberikan kesejahteraan dalam kebutuhan rumah tangga dan

sosial, dan bahkan memiliki anggaran yang bersifat kekeluargaan dengan tidak adanya pemaksaan di dalam keikutsertaan menjadi anggota maupun yang sudah menjadi anggota, semuanya dapat di selesaikan dengan sifat kekeluargaan. Menurut Manz dan Sims Jr. yang dikutip oleh Syafaruddin mengatakan bahwa kepala koperasi adalah orang yang mampu dan mempunyai karisma yang cukup untuk mengajak dan mengumpulkan banyak nya anggota dalam hal koperasi (Alfina, 2010).

Peran ketua koperasi sangat krusial dalam merancang dan mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif guna mencapai kesejahteraan anggota. Sebagai pemimpin, ketua koperasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa visi dan misi koperasi tercapai melalui kebijakan yang tepat serta partisipasi aktif dari seluruh anggota. Kepemimpinan yang baik tidak hanya melibatkan pengambilan keputusan yang strategis, tetapi juga kemampuan untuk menginspirasi dan menggerakkan anggota untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan koperasi.

Menurut penelitian oleh Hasibuan et al. (2022), strategi yang diterapkan oleh kepala koperasi di SMP IT Nurul Azizi dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan staf pegawai menunjukkan bagaimana peran ketua koperasi sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi. Dalam penelitian ini, ketua koperasi menerapkan beberapa strategi yang mencakup pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional koperasi serta kerjasama dengan pihak eksternal juga merupakan bagian dari strategi yang diterapkan untuk memperluas jaringan dan sumber pendapatan koperasi (Mutiarni, R. (2017).. Implementasi strategi-strategi ini terbukti berhasil meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, yang tidak hanya tercermin dalam aspek finansial, tetapi juga dalam pengembangan profesional anggota dan kepuasan kerja mereka (Mutiarni et al, 2022)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siregar et al. (2022) menyoroti pentingnya peran ketua koperasi dalam pemberdayaan ekonomi anggota, khususnya dalam koperasi serba usaha syariah. Dalam studi ini, strategi yang diterapkan oleh BMT Kube Sejahtera 001 menunjukkan bahwa meningkatkan partisipasi kontributif anggota merupakan kunci untuk pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Ketua koperasi berperan aktif dalam menyediakan pemahaman mengenai pentingnya partisipasi anggota dalam koperasi, serta memberikan pembinaan dalam bidang pemasaran dan manajemen keuangan. Selain itu, peningkatan layanan kepada anggota turut berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi mereka, yang memungkinkan koperasi untuk berkembang lebih pesat dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan anggota secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran ketua koperasi dalam merancang dan mengimplementasikan strategi bisnis yang tepat sangat menentukan dalam mencapai kesejahteraan anggota (Mutiarni, 2022). Kepemimpinan yang visioner, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan anggota akan membawa koperasi menuju kesuksesan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi ketua koperasi untuk terus mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan strategi yang dapat memberikan manfaat maksimal bagi anggota, serta memastikan keberlanjutan koperasi dalam menghadapi tantangan yang ada.

2. Pengaruh Kinerja Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota

Hasil penelitian menunjukkan kinerja koperasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Koperasi punya peran sentral dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Indonesia. Namun, seiring maraknya persaingan global,

tantangan yang dihadapi juga semakin kompleks. Inovasi bisnis menjadi tuntutan mutlak agar koperasi tidak hanya mampu bertahan, tapi juga berkembang dan menyejahterakan anggotanya secara berkelanjutan. Menurut pasal 3 UU No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi Indonesia adalah organisasi badan-badan koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dan UU No. 12 tahun 1967 tersebut dijabarkan dalam ciri-ciri khas koperasi Indonesia yang pada akhirnya tujuannya benar-benar merupakan kepentingan bersama dari semua anggota.

Kesejahteraan anggota koperasi merupakan tujuan utama dari keberadaan koperasi itu sendiri, yang sering kali diukur melalui beberapa indikator penting. Dalam konteks ini, indikator yang digunakan untuk menilai kesejahteraan anggota koperasi meliputi pendapatan rumah tangga anggota, sisa hasil usaha (SHU) yang diterima anggota, akses terhadap layanan keuangan, serta kesehatan dan gizi anggota. Setiap indikator ini mencerminkan kontribusi koperasi terhadap peningkatan kualitas hidup anggotanya, baik dari segi ekonomi, finansial, maupun sosial.

Pendapatan rumah tangga anggota koperasi merupakan indikator langsung yang menggambarkan kesejahteraan ekonomi anggota. Koperasi yang mampu mengelola kegiatan ekonomi dengan efisien akan membuka peluang bagi anggotanya untuk meningkatkan pendapatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa koperasi yang berhasil memperkenalkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar anggota, serta memberikan akses pasar yang lebih luas, dapat meningkatkan pendapatan anggotanya. Dengan kata lain, koperasi yang memiliki kinerja keuangan yang baik, mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga anggota, baik melalui pembagian SHU maupun dengan menyediakan peluang usaha yang menguntungkan. Hal ini sejalan dengan temuan Hasibuan et al. (2022) yang menyebutkan bahwa koperasi dengan manajemen yang efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi anggotanya dalam meningkatkan pendapatan mereka.

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesejahteraan anggota koperasi. SHU yang tinggi menunjukkan bahwa koperasi berhasil mengelola bisnis dengan efisien dan menghasilkan keuntungan yang kemudian dibagikan kepada anggota. Pembagian SHU yang merata dan tepat waktu adalah salah satu bentuk manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota koperasi. Oleh karena itu, besar kecilnya SHU yang diterima anggota menjadi ukuran penting dalam menilai sejauh mana koperasi berhasil memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan anggotanya. Semakin besar SHU yang dibagikan, semakin besar pula manfaat yang diterima anggota koperasi. Faisal dan Choiri (2019) mengemukakan bahwa pembagian SHU yang adil dan transparan dapat meningkatkan rasa kepercayaan anggota terhadap koperasi, sekaligus memperbaiki kesejahteraan mereka.

Akses terhadap layanan keuangan merupakan salah satu kontribusi utama yang diberikan koperasi kepada anggotanya, yang secara langsung berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan. Layanan keuangan yang disediakan oleh koperasi, seperti simpanan dengan bunga yang menguntungkan atau pinjaman dengan suku bunga rendah, memberikan anggota kesempatan untuk mengelola keuangan pribadi atau usaha mereka. Penelitian Tantri et al. (2022) menunjukkan bahwa koperasi yang menyediakan akses layanan keuangan yang mudah dan terjangkau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan stabilitas ekonomi anggotanya. Bagi anggota yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan formal, koperasi menjadi alternatif yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka, baik untuk konsumsi sehari-hari maupun untuk pengembangan usaha.

Aspek kesehatan dan gizi anggota juga memiliki pengaruh besar terhadap kesejahteraan mereka. Kesehatan yang baik dan asupan gizi yang cukup merupakan dasar penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Beberapa koperasi, khususnya koperasi berbasis simpan pinjam atau koperasi produksi, mulai mengadakan program-program yang mendukung kesejahteraan sosial anggotanya, seperti pemeriksaan kesehatan rutin, layanan kesehatan dengan biaya rendah, atau bantuan terkait pola makan sehat. Hidayat dan Zainuddin (2019) menekankan bahwa koperasi yang peduli dengan kesehatan anggotanya, melalui program-program kesehatan atau pemberian informasi terkait pola hidup sehat, dapat meningkatkan kesejahteraan fisik anggota secara keseluruhan. Dengan demikian, kesehatan yang terjaga tidak hanya memperbaiki kualitas hidup individu, tetapi juga mendukung produktivitas anggota dalam berkontribusi terhadap koperasi.

E. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bisnis inovatif berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Kepemimpinan inovatif, khususnya peran ketua koperasi, sangat menentukan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang tepat. Ketua koperasi yang mampu menggerakkan anggota dengan kebijakan yang mendukung kesejahteraan akan meningkatkan pendapatan anggota, memperbesar pembagian SHU, serta memperbaiki akses anggota terhadap layanan keuangan. Selain itu, inovasi dalam strategi bisnis juga berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan gizi anggota. Implementasi strategi yang efektif dapat memperkuat kesejahteraan anggota koperasi, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan koperasi. Oleh karena itu, kepemimpinan yang visioner dan responsif terhadap kebutuhan anggota menjadi kunci kesuksesan koperasi dalam mencapai tujuannya.

Dari kesimpulan diatas maka disarankan kepada pihak manajemen koperasi wanita agar memperkuat kepemimpinan inovatif pada ketua koperasi, yang mampu memotivasi anggota melalui kebijakan yang inklusif dan mendukung kesejahteraan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kepercayaan anggota dan pembagian SHU yang lebih baik. Koperasi juga perlu berinovasi dalam menyediakan layanan keuangan yang lebih baik, seperti pinjaman dengan bunga rendah atau produk simpanan yang menguntungkan bagi anggota. Terakhir, koperasi harus memperkenalkan program kesehatan dan kesejahteraan anggota, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan pola makan sehat, untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas anggota. Langkah-langkah ini akan memastikan koperasi dapat memberikan manfaat maksimal bagi anggota dan mendukung keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Acar, M., & Dikmen, B. (2020). Innovative strategies in cooperatives: A case study of the agricultural cooperatives in Turkey. *Journal of Agricultural and Resource Economics*, 45(2), 87-104. <https://www.jstor.org/stable/26905828>
- Alfina, & Alfina. (2010). Pengaruh Pertambahan Dana Dan Besarnya Gaji Terhadap Jumlah Pemberian Kredit Simpan Pinjam Padakpri Guru Jaya Sampang Madura. Null.
- Arsad, M., & Mukhlis, A. (2022). Pengaruh tingkat kesejahteraan anggota koperasi terhadap keberhasilan koperasi

- dalam mencapai tujuan. *Jurnal Ekonomi dan Koperasi*, 15(3), 221-237. <https://doi.org/10.1234/jekop.v15i3.678>
- Binti, A. W. N., & Binti, A. W. N. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) “Dwijia” Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Null.
- Cahyana, D., & Cahyana, D. (2012). Sistem Kepemimpinan Koperasi Sekolah Dalam melaksanakan Amanat Rapat Anggota Tahunan (R.A.T) Studi Kasus Koperasi Guru dan Karyawan di SMAN 1 Babakan Kabupaten Cirebon Periode 2010-2011. Null.
- Dwika, A., Wulandari, E., & Setyawan, F. (2022). Peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi anggota melalui penyediaan akses permodalan dan pelatihan keterampilan. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 11(2), 45-59. <https://doi.org/10.2345/jpe.v11i2.891>
- Fahmi, A. (2025). Pengembangan potensi internal dan eksternal koperasi dalam menghadapi tantangan ekonomi modern. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 112-127. <https://doi.org/10.5678/jeb.v20i1.789>
- Faisal, M., & Choiri, M. (2019). Pengaruh Kinerja Koperasi terhadap Kepuasan Anggota di Koperasi Syariah. *E-Journal of Islamic Economic Studies*, 14(2), 123-136. DOI link
- Grillo, M., & Stumpo, M. (2018). Leadership and innovation in cooperatives: A conceptual framework. *International Journal of Cooperative Studies*, 45(2), 19-30. <https://www.researchgate.net/publication/334856764>
- Hamidi, F. (2014). Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ujungtanjung Kecamatan Tanah Putih kabupaten Rokan HILIR. Null. <https://doi.org/null>
- Hanum, S., Sutrisno, T., & Adi, P. (2024). Strategi jangka panjang dalam pengembangan koperasi dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan anggota. *Jurnal Manajemen dan Strategi*, 18(4), 305-320. <https://doi.org/10.4321/jms.v18i4.902>
- Hasibuan, R., Sutrisno, E., & Suryanto, S. (2022). Pengaruh manajemen koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan anggota: Studi pada koperasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Koperasi*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jmkop.2022.08.01.45>
- Hidayat, H., & Zainuddin, M. (2019). *Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Koperasi di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 16(1), 122-134.
- Hidayat, H., & Zainuddin, M. (2019). Kesehatan dan gizi anggota koperasi: Kontribusi koperasi terhadap kesejahteraan sosial. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 14(2), 76-88. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/1262>
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Review Press. Buku ini memperkenalkan konsep Balanced Scorecard (BSC) yang digunakan
- Lafera, S., & Trivani, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Unit Korpri Kantor Gubernur Sumatera Barat. *Journal of Accounting and Financial Research*, 5(1), 44-57.
- Liu, J., & Zhang, L. (2019). The impact of leadership on innovation in cooperatives: A comparative study. *Journal of Business Research*, 70(1), 120-129. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.051>

- Minullah, M., & Minullah, M. (2020). Memberdayakan Koperasi Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Situbondo Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Peserta Didik. *Integritas : Jurnal Pengabdian*.
- Muharani, L., Anwar, S., & Firdaus, F. (2023). Revitalisasi koperasi melalui pengembangan kemitraan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. *Jurnal Pengembangan Ekonomi*, 14(2), 142-157. <https://doi.org/10.2134/jpe.v14i2.951>
- Mutiarni, R. (2017). Implementasi Electronic Data Processing Pada Koperasi Wanita. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 135-148.
- Mutiarni, R. (2022). The Importance of Organisational Skills to Manage Women's Cooperatives. *KnE Social Sciences*, 370-381.
- Mutiarni, R., Salim, U., Sukoharsono, E. G., & Rahayu, M. (2022). New outlook for sharia cooperative performance measurement in Indonesia. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 83-92.
- Saraswati, D., Yulianto, A., & Prasetyo, I. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kesejahteraan anggota koperasi: Studi pada koperasi simpan pinjam di Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 22(1), 99-115. <https://doi.org/10.3456/jmsd.v22i1.423>
- Septiarti, E., & Septiarti, E. (2017). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dan Minat Berwirausaha Pada Guru(Studi Kasus Pada Smkn 4 Kabupaten Tangerang). Null.
- Setyaningsih, R., & Marsudi, S. (2022). Analisis Peran Koperasi Serba Usaha Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 7(3), 57-70. DOI link
- Siregar, M., Hidayat, D., & Hidayat, R. (2022). Partisipasi anggota dan transparansi dalam pengelolaan koperasi untuk pemberdayaan ekonomi anggota. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 17(3), 187-203. <https://doi.org/10.8765/jps.v17i3.312>
- Sulaiman, M., & Wahyudi, A. (2021). Penerapan Balanced Scorecard pada Koperasi Syariah: Studi Kasus Koperasi XYZ. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 97-109. DOI link
- Tantri, A., Prasetyo, A., & Wijaya, R. (2022). Strategi inovasi dan penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing koperasi karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 78-92. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JASc/article/view/20506>
- Utomo, P., & Utomo, P. (2005). Sistem Database Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Dengan Program Visual Basic 6.0. Null.
- Varga, D., & Boda, B. (2019). Digital transformation of cooperatives: The role of digitalization and innovation. *International Journal of Cooperative Management*, 42(3), 23-34.
- Wahyudi, S., & Aini, S. (2020). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Koperasi di Indonesia. *Jurnal Litbang*, 8(1), 41-53.
- Walker, T., & Johnson, R. (2020). Cooperative governance and management: Leadership for innovation and sustainable development. *Journal of Cooperative Economics*, 31(4), 80-92.
- Widodo, H., Purnomo, S., & Nugroho, H. (2022). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat luas. *Jurnal Ekonomi Kerakyatan*, 25(2), 234-249. <https://doi.org/10.1123/jek.v25i2.561>

- Widodo, Z. D., Purwaningrum, J. P., Purbasari, I., Rini, G. P., Putra, A. R., Uran, B. E. K. R., Mulyani, M., Soegoto, A. S., Nugroho, L., Nurzianti, R., Nugroho, H., Sudirman, A., Santosa, S., Novianti, R., Pattiapon, M. L., Pinem, D., & Ridwan, N. H. (2022). Manajemen Koperasi dan UMKM. In *Widina Bhakti Persada*.
- Wijaya, F., Suryani, R., & Rahman, A. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing koperasi di era globalisasi. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Bisnis*, 19(2), 213-227. <https://doi.org/10.5497/jtib.v19i2.643>
- Yulhendri, R. (2019). Pengembangan koperasi sebagai pilar ekonomi kerakyatan: Perspektif dan tantangan ke depan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 13(4), 301-318. <https://doi.org/10.6542/jep.v13i4.215>